

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Karakteristik responden penelitian sebagian besar 22 orang (57,9%) berusia 17 Tahun, seluruhnya 100% suku sunda dan beragama islam
2. Pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi tentang seks pranikah pada remaja putri sebanyak 65,8% berpegetahuan baik dan mengalami peningkatan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video animasi tentang seks pranikah pada remaja putri menjadi 81,6% berpengetahuan baik, dengan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 12,50 Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah 14,92..
3. Rerata Sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 36,00 Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah 39,52.

4. Ada pengaruh media video tentang seks pranikah terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran dengan nilai p value 0,000

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Perlu meningkatkan pengetahuan dan memahami informasi yang didapat mengenai perilaku seks pranikah sehingga dapat mencegah timbulnya perilaku seks pranikah. Informasi mengenai pencegahan perilaku seks pranikah dapat diperoleh dari media yang dapat dipercaya dan bertanya pada guru atau orang tua sehingga dapat meningkatkan sikap menjadi positif.

2. Bagi SMK PASUNDAN

Diharapkan sekolah dapat menyediakan informasi dan dapat menerapkannya dengan cara sosialisasi melalui kegiatan kesiswaan dan bekerjasama dengan Puskesmas untuk membentuk Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) berbasis sekolah sehingga remaja dapat memperoleh pengetahuan mengenai informasi tentang seks pranikah, kesehatan, tempat bersosialisasi, hingga mendapatkan pelayanan kesehatan yang memperhatikan kebutuhan remaja.

3. Bagi UNISA Bandung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan

wawasan mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Setelah dilakukan penelitian, promosi kesehatan tidak hanya dapat dilakukan dengan metode dan media yang biasa, tetapi dapat dilakukan inovasi baru sesuai dengan cara pengembangannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda seperti praktik dan perilaku pencegahan diare, atau dapat mengembangkan metode dan media yang telah diinovasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat..

..